

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong studi lapangan (*field research*). Pendekatan yang dijalankan dalam studi ini sifatnya kualitatif, yakni sebuah pendekatan yang fokusnya adalah kejadian yang memiliki sifat natural. Oleh sebab itu, sifat utamanya adalah natural dan alami, serta tak memerlukan uji laboratorium namun hanya di lapangan.¹

B. Desain Penelitian

Desain atau rancangan studi ini dikategorikan deskriptif. Studi deskriptif merupakan tipe studi yang berupaya mendeskripsikan dan memaknai objek studi dengan sebenar-benarnya. Umumnya dijalankan dengan sasaran pokok mendeskripsikan dengan tertata beragam fakta dan karakteristik dari objek maupun subjek yang ditelaah dengan akurat.²

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Banjar yang beralamat di Jalan A. Yani Km. 15.200, Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Kalimantan Selatan. MTs Negeri 1 Banjar merupakan salah satu lembaga pengajaran dengan tingkat

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 89.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 157.

Menengah Pertama yang berada di naungi oleh Kementerian Agama.

D. Partisipan Penelitian

Partisipan merupakan individu atau sejumlah individu yang diasumsikan memiliki pemahaman paling spesifik berkenaan dengan objek yang diteliti. Partisipan merupakan satu atau sejumlah individu yang bersumber dari fenomena yang tengah di telaah dan kemudian akan diselenggarakan tanya jawab atau untuk meneliti dengan seksama hasil kajian studi kasus.³Partisipan dalam studi ini yaitu kepala lembaga pengajaran, pengajar dan peserta didik pada MTs Negeri 1 Banjar.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

- 1) Data mengenai kegiatan madrasah dalam pembentukan karakter disiplin terhadap siswa pada MTs Negeri 1 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
- 2) Faktor yang memengaruhi pembentukan karakter disiplin terhadap siswa pada MTs Negeri 1 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

b. Data Penunjang

Dimaksudkan sebagai pelengkap dari data utama, penulis

³ Robert K Yin, *Studi Kasus Design dan Metode*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), 382.

juga menghimpun data penunjang yang berkenaan dengan tempat diselenggarakannya studi misalnya, berkenaan dengan asal usul MTs Negeri 1 Banjar, Visi dan Misi MTs Negeri 1 Banjar, sarana dan prasarana, akumulasi total gambaran peserta didik dan pengajar beserta staf madrasah.

2. Sumber Data

Sumber data studi ini yakni:

- a. Informan kunci kepala lembaga pengajaran dan para guru MTs Negeri 1 Banjar
- b. Informan, siswa di MTs Negeri 1 Banjar.
- c. Dokumen, seluruh arsip dan dokumen yang berkenaan dengan objek kajian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh mendapatkan data sah dan memiliki kesesuaian dengan studi ini, maka pengumpulan data dilakukan dengan sejumlah cara, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik penelaahan yang mengacu pada sebuah pengamatan yang kemudian di tulis secara tertata atas sebuah kejadian yang ditelaah secara akurat dan mendalam. Melalui metode ini penelaah melakukan pengamatan dengan datang langsung ke tempat studi guna menghimpun data dalam wujud observasi yang dimanfaatkan untuk menghimpun data utama berkenaan dengan kegiatan lembaga pendidikan dalam membentuk disiplin pada

diri peserta didik dan beragam faktor penentunya pada MTs Negeri 1 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan sejumlah persoalan kepada orang yang dinilai mampu menjadi nara sumber dan kemudian melakukan pencatatan atas jawaban tersebut. Jadi metode ini diselenggarakan dengan melakukan tanya jawab guna mendapatkan informasi terkait dengan upaya madrasah dalam pembentukan karakter disiplin terhadap siswa pada MTs Negeri 1 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara penghimpunan data yang tak langsung berhubungan dengan nara sumber, namun dalam wujud dokumen atau arsip. Dokumentasi merupakan data berkaitan dengan beragam aspek dalam wujud transkrip, naskah, catatan *meeting*, jadwal dan lainnya.

Teknik ini diimplementasikan guna endapatkan beragam data pendukung, misalnya mengenai total pengajar, peserta didik, dan asal usul pendirian MTs Negeri 1 Banjar. Lebih mendetail berkenaan data, sumber data dan teknik penghimpunan data disajikan pada matriks berikut ini.

Tabel 3. 1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data		Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	Variabel	Indikator		
1	<p>Data Pokok</p> <ul style="list-style-type: none"> - upaya madrasah dalam pembentukan karakter disiplin terhadap siswa pada MTs Negeri 1 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. - Faktor yang memengaruhi pembentukan karakter disiplin terhadap siswa pada MTs Negeri 1 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Disiplin waktu - Disiplin belajar - Disiplin berpakaian - Disiplin dalam bersikap - Disiplin beribadah 	Guru dansiswa	Wawancara, Observasi
2	<p>Data Penunjang</p> <p>Gambaran umum lokasi penelitian meliputi :</p>			
	a. Letak dan luas wilayah tempat		Kepala lembaga pengajaran Guru	Dokumenter, Wawancara
	b. Sejarah berdirinya MTs Negeri 1 Banjar.		Kepala lembaga pengajaran Guru	Dokumenter, Wawancara

No	Data		Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	Variabel	Indikator		
	c. Keadaan dan jumlah tenaga pengajar dan siswa MTs Negeri 1 Banjar.		Kepala lembaga pengajaran Guru	Dokumenter, Wawancara

G. Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghimpun data adalah pedoman wawancara yang berisi sekumpulan pertanyaan berkenaan dengan fokus penelitian sebagaimana berikut ini:

**PEDOMAN WAWANCARA
(Untuk Kepala Sekolah)
SKRIPSI**

**UPAYA MADRASAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN
TERHADAP SISWA PADA MTsN 1 BANJAR KECAMATAN GAMBUT
KABUPATEN BANJAR**

Identitas Informan

Nama :

Jabatan :

Usia :

Jenis Kelamin :

Daftar Pertanyaan

3. Bagaimana upaya madrasah dalam pembentukan karakter disiplin terhadap siswa pada MTsN 1 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?
4. Apa saja kegiatan yang dilaksanakan sekolah dalam pembentukan karakter disiplin terhadap siswa pada MTsN 1 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?
5. Siapa saja yang terlibat dalam pembentukan karakter disiplin terhadap siswa pada MTsN 1 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?
6. Bagaimana disiplin waktu siswa pada MTsN 1 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?

7. Kapan jam belajar sekolah dimulai?
8. Adakah hukuman atau sanksi bagi siswa yang terlambat ?
9. Bagaimana disiplin belajar siswa pada MTsN 1 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?
10. Apakah siswa selalu tepat waktu dalam menyelesaikan dan mengumpulkan tugas?
11. Bagaimana disiplin berpakaian siswa pada MTsN 1 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?
12. Apakah siswa memiliki jadwal khusus dalam berpakaian?
13. Apakah sekolah memberikan hukuman dan sanks bagi siswa yang tidak mengenakan pakaian dengan atribut lengkap?
14. Bagaimana disiplin siswa pada MTsN 1 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Dalam bersikap?
15. Bagaimana disiplin siswa pada MTsN 1 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dalam beribadah?
16. Apakah sekolah menerapkan hukuman/ sangsi bagi siswa yang tidak sholat?
17. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembentukan karakter disiplin terhadap siswa pada MTsN 1 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?

**PEDOMAN WAWANCARA
(Untuk Guru Akidah Akhlak)
SKRIPSI
UPAYA MADRASAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN
TERHADAP SISWA PADA MTsN 1 BANJAR KECAMATAN GAMBUT
KABUPATEN BANJAR**

Identitas Informan

Nama :

Jabatan :

Usia :

Jenis Kelamin :

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana upaya saudara dalam pembentukan karakter disiplin terhadap siswa pada MTsN 1 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?
2. Apakah saudara memiliki metode khusus dalam membentuk karakter disiplin terhadap siswa pada MTsN 1 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?
3. Apakah saudara menerapkan strategi khusus dalam menyampaikan pembelajaran sehubungan dengan pembentukan karakter disiplin terhadap siswa pada MTsN 1 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?
4. Apakah saudara juga menerapkan hukuman atau sanksi saat pembelajaran berlangsung?
5. Menurut saudara apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi pembentukan karakter disiplin terhadap siswa pada MTsN 1 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?
6. Menurut saudara apa saja faktor penghambat yang mempengaruhi pembentukan karakter disiplin terhadap siswa pada MTsN 1 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar?

PEDOMAN WAWANCARA
(Untuk Siswa)
SKRIPSI
UPAYA MADRASAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN
TERHADAP SISWA PADA MTsN 1 BANJAR KECAMATAN GAMBUT
KABUPATEN BANJAR

Identitas Informan

Nama :

Kelas :

Usia :

Jenis Kelamin :

Daftar Pertanyaan

1. Apakah saudara selalu mengikuti kegiatan yang dijalankan oleh madrasah?
2. Apakah saudara pernah terlambat datang ke sekolah?
3. Apakah saudara pernah terlambat mengumpulkan tugas?
4. Apakah saudara pernah mengenakan seragam yang tidak dilengkapi dengan atribut madrasah
5. Apakah saudara pernah mendapatkan hukuman?

H. Teknik Analisis Data

Adapun proses analisis data penelitian tentang pembentukan nilai disiplin pada siswa MTs Negeri 1 Banjar terdapat 4 tahapan, antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data bermakna membuat ringkasan, menentukan aspek utama, hanya fokus pada aspek-aspek utama, ditentukan topik dan skema dari data yang telah berhasil dihimpun mengenai upaya madrasah dalam pembentukan karakter disiplin terhadap siswa pada MTs Negeri 1 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar serta faktor yang mempengaruhinya. Selanjutnya data yang sudah melalui tahapan reduksi nantinya akan menampilkan deskripsi yang jelas dan memberikan

kemudahan bagi peneliti guna menjalankan penghimpunan data dan kemudian menentukan data yang dibutuhkan.⁴

Reduksi data diasumsikan sebagai sebuah penelaahan yang dilakukan dengan lebih tajam untuk mengkategorikan mana data yang benar-benar diperlukan dan mana data yang harus di eliminasi agar data yang dihimpun benar-benar bisa di jadikan sebuah simpulan yang terverifikasi. Maka pada pengkajian ini, data yang didapatkan dikelompokkan dengan sistematis sehingga diperoleh deskripsi yang relevan dengan fokus pengkajian.

2. Triangulasi

Sesudah menjalankan reduksi data, maka yang dilakukan peneliti berikutnya adalah menjalankan triangulasi yang diasumsikan sebagai cara untuk memeriksa kebenaran data. Triangulasi merupakan cara memeriksa kebenaran data dengan mengoperasionalkan instrumen yang berbeda yang nantinya dijadikan sebagai perbandingan temuan saat penghimpunan data melalui tanya jawab dengan informan.⁵ Triangulasi diselenggarakan dengan mengkomparasikan melalui beragam sumber, teknik atau konsep. Triangulasi sumber pada studi ini ditujukan memastikan kebenaran data yang didapatkan dari hasil tanya jawab dan membandingkan data yang didapatkan melalui observasi dan dokumentasi. Triangulasi teknik yakni pemeriksaan kredibilitas temuan studi dengan sejumlah metode penghimpunan data. Sedangkan triangulasi dengan teori lebih mengarah pada membandingkan dengan sejumlah pendapat pakar.⁶

⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 2018), 92.

⁵Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

⁶Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 331.

3. Penyajian Data

Penampilan data merupakan tahapan menyusun beragam informasi yang lengkap menjadi sebuah laporan yang tertata dan memiliki sistematika, sehingga lebih sederhana dan bisa dengan mudah untuk dimengerti. Pada studi kualitatif, penampilan data dapat dijalankan dengan melakukan uraian pendek, gambar, keterkaitan antar kelompok dan lainnya.¹³ Data yang nantinya ditampilkan merupakan data terkait tentang upaya madrasah dalam pembentukan karakter disiplin terhadap siswa pada MTs Negeri 1 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada langkah ini pembuatan simpulan dijalankan dengan mengacu pada temuan analisa yang berpatokan pada laporan studi lapangan, baik bersumber dari temuan tanya jawab, pengamatan langsung dan pendokumentasian yang sudah dirancang berkesesuaian dengan persoalan penelitian, sebab itu peneliti nantinya merancang sejumlah simpulan dalam wujud deskripsi yang sifatnya tidak tertutup dari yang mulanya tidak terlalu jelas menjadi lebih jelas dan lebih mendetail serta memiliki dasar yang kuat. Dalam memberikan deskripsi temuan studi mengenai upaya madrasah dalam pembentukan karakter disiplin terhadap siswa pada MTs Negeri 1 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dijalankan dengan tahapan studi berikut:

- 1) Penampilan data: data ditampilkan dalam wujud gambaran yang saling berkaitan.
- 2) Tahap membandingkan data: diasumsikan sebagai tahapan

mengkomparasikan temuan analisa yang sudah digambarkan dengan pemaknaan data sebagai jawaban atas persoalan yang dikaji. Data yang dihimpun dari temuan deskripsi akan dikomparasikan dan didiskusikan mengacu pada teori pada bab dua.

- 3) Tahap menyajikan temuan studi: proses ini dijalankan sesudah proses perbandingan yang selanjutnya di ringkas dan dimaksudkan menjadi sebuah simpulan sebagai jawaban persoalan yang sudah di sampaikan penelaah.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang akan peneliti lakukan dalam Sugiyono meliputi: uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability* dan uji *confirmability*.⁷

1. Uji *Credibility*

Uji *credibility* atau uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

2. Uji *Transferability*

Nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diimplementasikan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 162.

penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Peneliti sendiri tidak menjamin “validitas eksternal” ini.

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*-nya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau *dependable*. Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus,

memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tak mempunyai dan tak dapat menunjukkan “jejak aktivitas lapangannya”, maka depenabilitas penelitiannya patut diragukan.

4. Uji *Confirmability*

Penelitian kualitatif itu bersifat subyektif, oleh karena itu supaya menjadi lebih obyektif, maka diperlukan uji obyektivitas atau yang disebut uji *confirmability*. Dalam penelitian kualitatif, uji *Confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.